

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R., dan Husaini. 2017. *Logam Berat Sekitar Manusia*. Banjarmasin. Lambung Mangkurat University Press. Hal. 37-38.
- Ahmed, Q., L. Bat, F. Yousuf. 2015. Accumulation of heavy metals in tissues of long tail tuna from karachi fish harbour Pakistan. *Aquatic science and technology*. 3(1):105-115.
- Albertsen, J. 2006. The toxicity of iron, an essential element. *Veterinary medicine*. Hal. 82–90.
- Astari, F. D., D. T. F. Batu, dan I, Setyobudiandi. 2021. Akumulasi Besi (Fe) pada Kerang Hijau di Perairan Tanjung Mas, Semarang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 26 (1): 120–127.
- Budiawan, N. H., Febriana, dan H. Suseno. 2019. Kemampuan kerang hijau (*Perna viridis*) mengakumulasi plutonium melalui jalur air laut. *Jurnal Kimia Valensi*. 5(1): 63–71.
- BMKG. 2020. Buletin Cuaca Kelautan XX. Semarang. *Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas*
- Cappenberg, H. A. W. 2008. Beberapa Aspek Biologi Kerang Hijau (*Perna viridis*) Linnaeus 1758. *Oseana*. XXXIII (1) : 33-40
- Casas, J. S., dan J. Sordo. 2006. *Lead, Chemistry, Analytical Aspects, Environmental Impact and Health Effects*. Departamento de Quimica Inorganica Facultad de Farmacia, Universidad de Santiago Compostela, Galicia, Spain.
- Connel, D. W., dan G. J. Miller. 2006. *Kimia dan Ekotoksikologi Pencemaran*. Jakarta. UI Press.
- Damastuti, E., S. Kurniawati, dan N. Adventini. 2009. Komparasi Metode Analisis Aktivitas Spektrofotometri Serapan Atom Pada Analisis Unsur Zn Dalam Sampel Makanan. Bandung. *PTNBR*. hal 327.
- Dandy dan Apriadi. 2005. Kandungan Logam Berat Hg, Pb dan Cr pada Air, Sedimen dan Kerang Hijau (*Perna viridis, linnaeus*) di Perairan Kamal Muara, Teluk Jakarta. Hal. 1-12. *Thesis*.
- Darmono. 1995. *Logam Dalam Sistem Mahluk Hidup*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia.
- Darmono. 2004. *Lingkungan Hidup Dan pencemaran, Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta. UI Press.
- Effendi, R., H. Salsabila, dan A. Malik. 2018. Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. Semarang. Undip. *MODUL*. 18 (2): 77.
- Fabricius, E. K., T. F. Cooper, C. Humphrey, S. Uthicke, G. De'ath, J. Davidson, H. Le Grand, A. Thompson, dan B. Schaffelke. 2012. A Bioindicator System for Water Quality on Inshore Coral Reefs of The Great Barrier Reef. *Marine Pollution Bulletin*. 65: 320-332.
- Fajri, N. E. 2001. Analisis Kandungan Logam Berat Hg, Cd, dan Pb dalam Air Laut, Sedimen, dan Tiram (*Carassostrea cucullata*) di Perairan Pesisir Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. *Program Pascasarjana, IPB*. Bogor. Hal. 59-72.

- Fatsecret. 2022. Kalori Kerang Hijau. (<https://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/kerang?portionid=50853&portionamount=100,000>). (Diakses pada 25 Maret 2022)
- Gandjar., I. Gholib, dan R. Abdul. 2007. *Kimia Farmasi Analisis, cetakan II*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Hal. 311-312.
- Gosling, E. 2004. *Bivalve Molluscs: Biology, Ecology, and Culture*. Fishing News Books. Oxford. Blackwell Publishing. Hal. 9 – 10.
- Harwanto, H., S. R. U. A. Sompie, dan V. Tulenan. 2019. Aplikasi Game Edukasi Pengenalan Unsur dan Senyawa Kimia. *Jurnal Teknik Informatika*. 14 (1) : 63-70.
- Herliyanto., D. Budianta, dan Hermansyah. 2014. Toksisitas Logam Besi (Fe) pada Ikan Air Tawar. *Jurnal Penelitian Sains*. 17 (1): 26-32.
- Hutagalung, H. P. dan Sutomo. 1996. Kandungan Pb, Cd, Cu, Zn dalam Air, Sedimen dan Kerang Darah di Perairan Teluk Banten, Jawa Barat. P3O-LIPI, Jakarta.
- Ikram, A. W., S. O. Muhammad, R.G. Mohd, N. F. M. Ahmad, dan H. Awang. 2008. Kandungan plumbum, kadmium, dan merkuri dalam ikan kerisi (*Nemipterus nemurus, bleeker*) dari perairan Selat Melaka. *Simposium Sains Kesihatan Kebangsaan ke 7*. Hotel Legend. Kuala Lumpur. Hal. 107–110.
- Ivancius, T., I. Ovidiu, dan K. Douglas. 2006. Modeling the Bioconcentration Factors and Bioaccumulation Factors of Polychlorinated Biphenyls with Posetic Quantitative Super- Structure/Activity Relationships (QSSAR). *Molecular Diversity*. 10:133–45. <https://doi.org/10.1007/s11030-005-9003-3>.
- JECFA. 1982. Evaluation of certain food additives and contaminants. Twenty-sixth report of the Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives. *World Health Organization*. Technical Report Series 683.
- Keputusan Menteri Negara Kependudukan Dan Lingkungan Hidup. 1982. Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Kementrian Lingkungan Hidup*. Hal. 7.
- Keputusan Menteri Negara Kependudukan Dan Lingkungan Hidup. 1988. Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Kementrian Lingkungan Hidup*. Hal. 7.
- Keputusan Menteri Negara Kependudukan Dan Lingkungan Hidup. 2004. Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Air Laut. *Kementrian Lingkungan Hidup*. Hal. 10.
- LaGrega, M. D., P. L. Buckingham, dan J. C. Evans. 2001. *Hazardous Waste Management. 2nd edition*. Boston. McGraw-Hill.
- Lambert, M., B.A. Leven, dan R.M. Green. 2000. New methods of cleaning up heavy metal in soils and water. *Environmental science and technology briefs for citizens*. Kansas State University. Manhattan.
- Leung, K. M. Y., I. J. Morgan, R. S. S. Wu, T. C. Lau, J. Svavarsson, dan R.W. Furness. 2001. Growth rate as a factor confounding the use of the dogwhelk *Nucella lapillus* as biomonitor of heavy metal contamination. *Marine Ecology Progress Series*. 221: 145-159.
- Liliandari, P., dan Aunurohim. 2013. Kecepatan Filtrasi Kerang Hijau *Perna viridis* terhadap *Chaetoceros sp* dalam Media Logam Tercemar Kadmium. Surabaya. ITS. Hal. 150.

- Mardinah. 2009. *Penanganan dan Diservikasi Produk Olahan Kerang Hijau*. Jakarta Utara. Squalen.
- Mirawati, F., E. Supriyanti, dan R. A. T. Nuraini. 2016. Kandungan logam berat timbal (Pb) pada air, sedimen, dan kerang hijau (*Perna viridis*) di Perairan Trimulyo dan Mangunharjo Semarang. *Buletin Oseanografi Marina*. 5(2): 121–126. <https://doi.org/10.14710/buloma.v5i2.15731>
- Moore, J.W. 1991. *Inorganic Contaminant of Surface Water* Springer Verlag. New York.
- Muhajir, Edward, dan A. Fasm. 2004. Akumulasi Logam Berat Pb, Cd, Cu, Zn dan Cr dalam Sedimen di Muara Sungai Cisadane Ciliwung dan Citarum Teluk Jakarta. *Jurnal Sorihi Pusat Oseanografi LIPI*. 32: 231-243
- Oke, S. A. 2004. On the Environmental Pollution Problem: A Review. *Journal of Environmental Engineering and Landscape Management*. XII(3): 108-113
- P2PTM. 2017. Kebutuhan Kalori Maksimum Harian Manusia. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tahukah-sobat-sehat-berapa-kebutuhan-kalori-anda-per-hari>. Diakses pada tanggal 25 maret 2022.
- Peraturan Pemerintah No 82 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 11 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
- Putri, A.D.D., D. Yona, M. Handayani. 2016. Kandungan Logam Berat (Cd, Cu, dan Zn) pada Air dan Sedimen Perairan Pelabuhan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura. Malang. *MEXMA*. Hal. 536
- Qamariyah, N., dan R. Yanti. 2018. Uji kuantitatif kadar zat besi dalam tumbuhan kelakai dan produk olahannya. *Jurnal Surya Medika*. 3(2): 32–40.
- Raimon. 1993. *Perbandingan Metoda Destruksi Basah dan Kering Secara Spektrofotometri Serapan Atom*. Seminar Lokakarya Nasional AAS: Kemajuan Mutakhir dalam Instrumentasi dan Aplikasi Prosiding. Yogyakarta. Hal. 79-82.
- Saenong, R., G. Sugeng, dan Zainuddin. 2015. *Budidaya Kerang Hijau (Perna viridis)*. Jakarta Selatan. WWF-Indonesia.
- Sanusi, H. S. 2006. Kimia Laut : Proses Fisik Kimia dan Interaksinya dengan Lingkungan. *Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor*. 21: 19-15
- Sumiono, B., D. Nugroho, T. W. Nuran, K. Sugama, A. Zamoroni, A. Priatna, Herlisman, M. Fauzi, M. Natsir, R. A. Setyawidati, S. Mardijah, Suwarso, T. Ernawati, H. Widyastuti, R. M. A. Akbar, R. F. Anggawangsa, S. Wibowo, Tirtadanu. 2019. *Potensi Sumber Daya Perikanan Di WPP NRI 712*. Jakarta. Amafrad Press. Hal. 167.
- Supriyanti, E., dan E. Hadi. 2015. Kandungan Logam Berat (Fe) pada Air, Sedimen, dan Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Perairan Tanjung Emas Semarang. *IJMS*.
- Swignyo, P., J. Basmi, dan L. B. Djamar. 1984. Studi Beberapa Aspek Biologi Kerang Hijau *Mytilus viridis* L di Teluk Jakarta. *Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor*. Hal.101.
- Tan, W.H. 1975. Eggs and larva development in the green mussels, *Mytilus viridis linnaeus*. *The Veliger*. 18: 151-155.
- Taurusiana, S., N. Afiati, dan N. Widyorini. 2014. Kajian Kandungan Logam Berat Besi (Fe) dan Seng (Zn) pada Jaringan Lunak Kerang Darah (*Anadara*

- Granosa* (L.)) di Perairan Tanjung Mas, Semarang dan Perairan Wedung, Demak. *Diponegoro Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*. 3(1):143-150.
- Triantoro, D. D., D. Suprpto, dan S. Rudiyaniti. 2017. Kadar Logam Berat Besi (Fe), Seng(Zn) pada Sedimen dan Jaringan Lunak Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Perairan Tambak Lorok Semarang. Semarang. *Aquares*. Hal. 179.
- Undang-undang nomor 23. 1997. Tentang Pengertian Lingkungan Hidup. *Kementerian Lingkungan Hidup*.
- Vandecasteele, C., dan Block, C.B. 1993. *Modern Methods for Trace Element Determination*. Inggris. John Wiley and Sons. Hal. 94-117.
- Waluyo, L. 2018. *Bioremediasi Limbah*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang. Malang. Hal. 14.
- Welz, B. dan S. Michael, 2005. *Atomic Absorption Spectrometry*. Third Completely Revised Edition. New York. Willey-VCH. Hal. 148
- WoRMS. World Register of Marine Species. 2020. *Perna viridis*.<http://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=367822>. (Diakses pada tanggal 17 Agustus, 2021).
- Wurdiyanto, G. 2007. Merkuri, Bahayanya Dan Pengukurannya. *Rubrik PTKMR*. 9(1) : 1 – 2.
- Yanah, Z., dan Kustriyariyah. 2005. Kandungan Mineral dan Proksimat Kerang Darah (*Anadara granosa* (L)) yang diambil dari Kab. Boalema, Gorontalo. *Buletin Teknologi Hasil Perikanan*. 8 (2) : 15 - 14.
- Yudo, S. 2006. Kondisi pencemaran logam berat di perairan sungai DKI Jakarta. *JAI*. 2(1): 1-15.
- Yulianto, B., D. Suwarno, K. Amri, S. Oetari, A. Ridho, dan B. Widianarko. 2006. Penelitian Tingkat Pencemaran Logam Berat di Pantai Utara Jawa Tengah. *Badan penelitian dan Pengembangan Jawa Tengah*. Hal. 138.